

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggabungkan beberapa indikator yang dapat mempengaruhi kualitas audit, yaitu *audit tenure*, *audit fee*, dan *audit report lag*, yang kemudian diuji pada 456 sampel. Sampel ini berasal dari 152 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berturut-turut pada periode penelitian tahun 2018 – 2020 dengan tiga tahun laporan keuangannya. Penelitian ini menganalisa data menggunakan metode regresi logistik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. *Audit fee* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. *Audit report lag* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menyatakan bahwa *audit tenure* tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit. Ini menunjukkan bahwa masa perikatan auditor (*audit tenure*) yang lama (panjang) dengan klien tidak menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Begitu halnya dengan masa perikatan (*audit tenure*) dengan klien yang tidak lama (pendek), tidak membuat kualitas audit yang dihasilkan menjadi lebih baik dibandingkan dengan yang memiliki *audit tenure* yang lebih lama (panjang). Tentu

hasil penelitian yang demikian akan berimbas pada regulator, KAP, *stakeholder*, dan penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Semenjak adanya kasus Enron, pemerintah mengeluarkan peraturan yang mengatur masa perikatan audit (*audit tenure*) guna mengupayakan audit yang dihasilkan berkualitas tinggi. Peraturan ini secara berkala diperbaharui sampai saat ini peraturan terbarunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 13/POJK.03/2017. Melihat hasil penelitian bahwa *audit tenure* tidak mempengaruhi kualitas audit, maka regulator (pemerintah) dapat mendiskusikan dan mempertimbangkan pemodifikasian peraturan yang ada. Diharapkan regulator (pemerintah) dalam hal ini tidak hanya memfokuskan bagian masa perikatan auditnya (*audit tenure*) saja sebagai bagian utama dalam pengupayaan kualitas audit yang dihasilkan berkualitas tinggi (baik).
2. Melihat hasil penelitian yang menyatakan masa perikatan auditor (*audit tenure*) yang lama (panjang) tidak mengurangi kualitas audit yang dihasilkan, maka KAP dapat lebih memfokuskan pada peningkatan layanan kliennya dengan mengevaluasi kebijakan internalnya (strategi) mengenai hubungan auditor dan klien. Selain itu juga dengan memperbanyak pelatihan untuk auditornya, sehingga terjadi peningkatan pemahaman tentang lingkungan bisnis klien yang akan mereka audit.
3. Hasil penelitian yang menentang pandangan tradisional bahwa *audit tenure* yang lama (panjang) dapat menurunkan kualitas audit ini dapat menjadi suatu kelegaan (*reassurance*) bagi investor dan kreditor

(*stakeholder*) bahwa hubungan auditor dan klien yang diperpanjang ini pada hakikatnya tidak membahayakan integritas audit. Namun, ini berkonsekuensi pada investor dan kreditor (*stakeholder*) menuntut transparansi lebih besar tentang bagaimana audit dilaksanakan. Mereka mungkin ke depannya lebih memprioritaskan keahlian industri yang dimiliki auditor dan reputasinya sebagai pengevaluasian audit pada laporan keuangan perusahaan.

4. Dengan hasil pengujian yang mengutarakan bahwa tidak adanya pengaruh yang diberikan *audit tenure* pada kualitas audit, maka untuk penelitian selanjutnya (di masa depan) penting untuk lebih menekankan pada peran teknologi dalam pengauditan dan dampak yang diberikan oleh pelatihan dan pendidikan berkelanjutan auditor sehingga diperoleh tambahan wawasan tentang seperti apa itu audit berkualitas tinggi.

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) adalah *audit fee* tidak berpengaruh pada kualitas audit. Hasil menunjukkan bahwa pemberian *audit fee* yang tinggi tidak menjamin kualitas audit yang dihasilkan menjadi lebih baik dibandingkan dengan pemberian *audit fee* yang lebih rendah. Begitu pun sebaliknya, *audit fee* yang rendah tidak berarti auditor akan mengaudit laporan keuangan dengan kualitas rendah. Hasil penelitian yang menentang pandangan umum ini pada akhirnya berdampak pada regulator, *stakeholder*, penelitian selanjutnya, dan KAP.

1. Regulator (pemerintah atau swasta) mungkin perlu menilai ulang kebijakan seputar imbalan jasa audit (*audit fee*) yaitu dengan mengkaji ulang bagaimana imbalan jasa audit ditetapkan berdasarkan layanan audit

yang diberikan auditor pada klien dan kemudian menuangkannya secara jelas pada peraturan baru. Pengkajian ulang mengenai kebijakan atau peraturan ini dilakukan guna sebagai bahan persiapan penetapan ukuran kualitas audit oleh regulator (pemerintah atau swasta).

2. Pandangan tradisional menyatakan bahwa pemberian imbalan jasa audit (*audit fee*) yang tinggi akan sejalan dengan kualitasnya dan semakin tinggi *fee* yang dibayarkan menunjukkan bahwa KAP merupakan lembaga *auditing* yang lebih andal dalam melakukan penilaian terhadap laporan keuangan. Namun, hasil penelitian menentang pandangan ini di mana *audit fee* tidak berpengaruh pada kualitas audit, sehingga ini berimbas pada perubahan cara pandang pengevaluasian investor dan kreditor (*stakeholder*) akan laporan keuangan auditan dan KAP yang melakukan pengauditan laporan keuangan bersangkutan.
3. Dengan hasil pengujian yang mengutarakan bahwa tidak adanya pengaruh yang diberikan *audit fee* pada kualitas audit, maka untuk penelitian selanjutnya (di masa depan), pentingnya menyelidiki sektor dan wilayah yang berbeda di mana berpotensi ditemukan dinamika antara *audit fee* dan kualitas audit yang bervariasi. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya (di masa depan) juga mempertimbangkan keahlian industri auditor yang mungkin terdapat kaitannya dengan dinamika yang telah disebutkan sebelumnya. Selain itu, penelitian selanjutnya (di masa depan) juga perlu mempertimbangkan pengintegrasian kemajuan teknologi seperti analisis data dan kecerdasan buatan dalam praktik audit.

4. Melihat hasil penelitian yang menyatakan tidak berpengaruhnya *audit fee* terhadap kualitas audit, KAP dapat melakukan pengkajian ulang struktur biayanya (*audit fee*) dengan menetapkan dan menyesuaikan imbalan jasanya (*audit fee*) berdasarkan nilai tambah (*value added*) jasa konsultasi dan penggunaan teknologi saat melakukan audit. Selain itu, dengan adanya penelitian ini dapat mendorong KAP lebih fokus untuk berinvestasi pada pelatihan auditor dan teknologi untuk meningkatkan keandalan (kualitas) audit tanpa harus meningkatkan biaya (*audit fee*).

Hasil penelitian yang didapat dari pengujian hipotesis ketiga (H_3) adalah *audit report lag* tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit. Hasil yang demikian dapat diartikan bahwa waktu penyelesaian audit (*audit report lag*) yang lama tidak mencerminkan kualitas audit yang rendah. Begitu sebaliknya, penyelesaian audit (*audit report lag*) yang lebih cepat, yaitu dalam kurun waktu yang pendek, tidak menjamin kualitas audit yang diberikan lebih tinggi dibandingkan dengan *audit report lag* yang lama. Pada akhirnya, hasil pengujian hipotesis ini memiliki imbas pada KAP (auditor), regulator, *stakeholder*, dan penelitian selanjutnya.

1. Hasil penelitian menunjukkan waktu penyelesaian audit (*audit report lag*) yang lama tidak mencerminkan kualitas audit yang rendah ini membuat auditor dapat memprioritaskan efisiensi daripada kecepatan waktu penyelesaian audit (*audit report lag*) dan tentu tanpa mengorbankan integritas laporan auditan mereka atau dengan kata lain tanpa menurunkan kualitas pengauditan mereka. Tindakan ini berujung pada sikap KAP yang mungkin akan memfokuskan peningkatan proses audit dengan pelatihan

atau pendidikan lebih lanjut untuk auditor dan pengadopsian teknologi analisis data terkini ke dalam proses audit atau KAP juga bisa melakukan peningkatan prosedur penilaian risiko mereka.

2. Melihat hasil penelitian yaitu *audit report lag* tidak berpengaruh pada kualitas audit, maka regulator (pemerintah) dapat melakukan penyelidikan lebih lanjut dan mendiskusikan hasilnya guna pemodifikasian peraturan yang ada. Regulator (pemerintah) dapat menekankan kualitas pengujian substantif dan ketelitian auditor dibandingkan kecepatan penyelesaian dalam pemodifikasian peraturan.
3. Hasil penelitian yang menentang pandangan tradisional, yaitu *audit report lag* yang cepat (pendek) tidak menjamin kualitas audit yang diberikan lebih tinggi dibandingkan dengan *audit report lag* yang lama (panjang), ini dapat menjadi suatu kelegaan (*reassurance*) atau pandangan baru bagi investor dan kreditor (*stakeholder*) yang di mana *audit report lag* yang lama pada hakikatnya tidak membahayakan integritas audit (kualitas audit). Ini dapat membuat kepercayaan investor dan kreditor (*stakeholder*) akan pengauditan laporan keuangan meningkat. Namun, ini juga berkonsekuensi pada penuntutan prosedur audit lebih dalam oleh investor dan kreditor (*stakeholder*).
4. Implikasi hasil pengujian hipotesis, yang menyatakan tidak adanya pengaruh yang diberikan oleh *audit report lag* terhadap kualitas audit, pada penelitian selanjutnya (di masa depan) adalah mendorong evaluasi model pengukuran penelitian dan mengusut berbagai sektor (industri) yang

berpotensi menghasilkan variasi dinamika antara *audit report lag* dan kualitas audit. Sektor (industri) yang satu dan lainnya tentu menghasilkan dinamika hasil yang berbeda mengenai pengaruh *audit report lag* terhadap kualitas audit. Diharapkan peneliti lainnya dapat mempertimbangkan keterlibatan pengalaman auditor, integrasi teknologi, dan budaya perusahaan klien dalam penelitiannya.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan saran untuk perusahaan dan investor sebagai berikut.

1. Investor dalam berinvestasi sebaiknya memperhatikan kualitas audit laporan keuangan perusahaan dengan memperhatikan keseluruhan faktor fundamental dan indikasi adanya penyimpangan sehingga dapat mengambil keputusan investasi dengan lebih baik.
2. Dalam penelitian ini keterbatasan penelitian ini adalah nilai *Nagelkerke R Square* yang masih rendah yaitu 0,014, sehingga variabel independen hanya dapat menjelaskan kualitas audit sebesar 1,4%. Untuk penelitian yang akan datang, hendaknya untuk mengukur kualitas audit ditambah dengan variabel lain, seperti dengan menggunakan variabel internal perusahaan seperti hutang dan profitabilitas.
3. Dalam penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang dilihat dari hasil penelitiannya yang semua variabelnya, yaitu *audit tenure*, *audit fee*, dan *audit report lag*, tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Untuk

penelitian selanjutnya (di masa depan) hendaknya diuji dengan pengukuran yang disesuaikan dengan hipotesisnya yang di mana hipotesisnya dapat dibuat dengan rumusan misalnya *audit tenure* yang singkat maupun yang lama tidak memiliki pengaruh pada kualitas auditnya.

4. Selain itu keterbatasan penelitian ini adalah pengukuran dari kualitas audit menggunakan estimasi berdasarkan ROA perusahaan dan bukan didasarkan dari opini audit yang diberikan oleh KAP. Karena secara model, penelitian ini dapat digunakan untuk menganalisis kualitas audit, peneliti selanjutnya perlu untuk menggunakan pengukuran kualitas audit lain seperti opini auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, M. B. (1994). Agency Theory and the Internal Audit. *Managerial Auditing Journal*, 9(8), 8–12.
<https://doi.org/10.1108/02686909410071133>
- Affan, S. I. (2024). *Stafsus Menteri BUMN Ungkap Modus Manipulasi Kimia Farma (KAEF)*. Bloomberg Technoz.
- AICPA. (2019). Consideration of Fraud in a Financial Statement. *Audit and Accounting Guide – Construction Contractors*, 2019, 240(1), 193–206.
<https://doi.org/10.1002/9781119679295.ch12>
- Al-Thuneibat, A. A., Al Issa, R. T. I., & Ata Baker, R. A. (2011). Do audit tenure and firm size contribute to audit quality?: Empirical evidence from Jordan. *Managerial Auditing Journal*, 26(4), 317–334.
<https://doi.org/10.1108/02686901111124648>
- Angela, Miharja, M., Wijantini, W., & Farhana, S. (2019). Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 224–250.
<https://doi.org/10.21632/saki.2.2.224-250>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asein, A. A., Owolabi, S. A., & Soetan, T. A. (2020). Perspectives on the Principal-Agency Relationship and the Demand for Auditing. *IOSR Journal of Business and Management*, 22(11), 42–51.
<https://doi.org/10.9790/487X-2211014251>
- Association of Certified Fraud Examiners. (2019). *Survei Fraud Indonesia*.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2024). *Occupational Fraud 2024 : A Report to The Nations*.
- Awalianti, L. N., & Nasution, H. (2020). Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kurniawan, Kusmadi dan Matheus. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 127.
- BPK. (2024). *Gaji Karyawan Tak Dibayar, Begini Liciknya Indofarma Manipulasi Laporan Keuangan*. Badan Pemeriksa Keuangan Kalimantan Timur.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Cahyadi, N. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 919–928. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14728>
- Colbert, J. L., & Jahera, Jr., J. S. (2011). The Role Of The Audit And Agency Theory. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 4(2), 7. <https://doi.org/10.19030/jabr.v4i2.6427>
- Damayanti, R. (2022). Pengaruh Professional Fee Audit, Audit Delay Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management & Business*, 5(4), 1142–1149.
- Darmawan, M. S., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Audit Delay dan Auditor Switching pada Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5).
- Davies, M. (2017). Understanding a Financial Statement Audit. In *PriceWaterhouseCooper (PWC)* (Vol. 1, Issue May).
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(2), 1475–1504.
- Farooq, O., & Tabine, S. (2015). Agency Problems and the Choice of Auditors: Evidence from the MENA Region. *Review of Middle East Economics and Finance*, 11(1), 79–97. <https://doi.org/10.1515/rmeef-2012-0036>
- Fossung, M. F., & Valery Verges, D. K. (2022). External Audit Quality and Value Creation: What Relationship in the Cameroonian Context. *Open Journal of Accounting*, 11(01), 21–41. <https://doi.org/10.4236/ojacct.2022.111002>
- Ghozali, I. (2021a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., & Halim. (2016). *Analisis laporan keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Harianja, A., & Sinaga, J. T. G. (2022). The Effect Of Audit Fee, Audit Delay, and Auditor Switching on Audit Quality. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(1), 23–31.

- Hartono, J. (2013a). *Metode Penelitian Bisnis; Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (5th ed.). BPFY Yogyakarta.
- Hartono, J. (2013b). *Metode Penelitian Bisnis; Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (5th ed.). BPFY Yogyakarta.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.499>
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2014). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Idrus, I. (2018). Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan oleh KAP Cabang Yogyakarta pada PT BPR “3SUN” Periode 2016. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik*, 5(2), 145–162.
- International Auditing and Assurance Standards Board. (2011). Audit Quality: An IAASB Perspective. In *International Auditing and Assurance Standards Board* (Vol. 443, Issue 7). <https://doi.org/10.1038/4431017b>
- Isam Al-Qatamin, K., & Salleh, Z. (2020). Audit Quality: A Literature Overview and Research Synthesis. *Journal of Business and Management*, 22(2), 56–66. <https://doi.org/10.9790/487X-2202025666>
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. In *I. Raja Grafindo Persada*.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Kesuma, J. T. (2021). *Kasus Fraud PT. Tiga Pilar Sejahtera*. Binus.
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 1–10.
- Leung, P., Coram, P., J Cooper, B., & Richardson, P. (2015). *Modern Auditing & Assurance Services* (6th ed.). John.
- Linder, S., & Foss, N. J. (2015). Agency Theory. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition* (Second Edition, Vol. 1). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.73038-8>
- Mandiri Sekuritas. (2021). *Kenali Apa Itu Fenomena Window Dressing dalam Investasi Saham*. Mandiri Sekuritas. <https://www.most.co.id/tips-investasi/kenali-apa-itu-fenomena-window-dressing-dalam-investasi-saham>

- Martani, D., Rahmah, N. A., Fitriany, F., & Anggraita, V. (2021). Impact of Audit Tenure and Audit Rotation on The Audit Quality: Big 4 vs Non Big 4. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1901395>
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.
- Muzira, D. R. (2019). A Quality Financial Report: Concept Paper. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 5(3). <https://doi.org/10.23918/ijsses.v5i3p167>
- Najmatuzzahrah, Mulyani, S., Wiraningsih, S., & Akbar, B. (2021). Research Audit Quality and its Impact on an Organization's Reputation. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 26(1), 207–221.
- Nugroho, L. (2018). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016). *Jurnal MANEKSI*, 7(1), 55–65.
- Osazuwa, N. P., Eragbhe, E., & Mgbame, C. O. (2012). Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis. *European Jurnal of Business and Management*, 4(7), 154–159.
- Pamungkas, W. A. P., & Gantyowati, E. (2021). The Affecting Factors of Audit Quality with Earnings Surprise Benchmark Approach as a Measure of Audit Quality. *European Journal of Business and Management Research*, 6(4), 230–236. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.4.983>
- Peraturan IAPI Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Publik.
- Pramaswaradana, I. G. N. I., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, dan Umur Publikasi pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 168–194.
- Sekaran, U. (2003). *Research Method for Business: A Skill Building Approach* (Fourth). John Wiley & Sons, Inc.

- Sheikh, A. Q., & Siddiqui, D. A. (2020). Impact of Audit Fees and Audit Firm's Reputation on Audit Quality: Evidence from Listed Companies from Pakistan. *SSRN Electronic Journal*, 36(2). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3681321>
- Simunic, D. A. (2003). *Audit Quality and Audit Firm Size: Revisited*.
- Sinaga, T. (2005). Audit Laporan Keuangan dan Proses Manajemen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1).
- Sitompul, S. M., Panjaitan, M., & Ginting, W. A. (2019). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4839>
- Skinner, D. J., & Srinivasan, S. (2012). Audit quality and auditor reputation: Evidence from Japan. *Accounting Review*, 87(5), 1737–1765. <https://doi.org/10.2308/accr-50198>
- Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit, dan Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555.

LAMPIRAN

Lampiran Data Perusahaan Sampel dan Data Penelitian

Lampiran 1.1 Data Sampling

Kriteria Sampel	Jumlah perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2020	182
Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar berturut-turut di BEI selama rentang periode penelitian, yaitu tahun 2018 – 2020	(25)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan selama periode pengamatan berturut-turut (2018-2020).	(5)
Total Perusahaan Sampel Per Tahun	152
Total Perusahaan Sampel 3 Tahun	456

Lampiran 1.2 Data Perusahaan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
4	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
5	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
6	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
7	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
8	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
9	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
10	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
11	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
12	APLI	Asiaplast Industries Tbk
13	ARGO	Argo Pantas Tbk
14	ARNA	Arwana Citramulia Tbk

15	ASII	Astra International Tbk
16	AUTO	Astra Otoparts Tbk
17	BAJA	Saranacental Bajatama Tbk
18	BATA	Sepatu Bata Tbk
19	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
20	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
21	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
22	BRAM	Indo Kordsa Tbk
23	BRNA	Berlina Tbk
24	BRPT	Barito Pacific Tbk
25	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
26	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
27	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
28	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
29	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
30	CINT	Chitose Internasional Tbk
31	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
32	CNTX	Century Textile Industry Tbk
33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
34	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
35	CTBN	Citra Tubindo Tbk
36	DLTA	Delta Djakarta Tbk
37	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
38	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
39	EKAD	Ekadharma International Tbk
40	ERTX	Eratex Djaja Tbk
41	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
42	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
43	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
44	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
45	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
46	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
47	GGRM	Gudang Garam Tbk
48	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
49	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
50	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
51	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
52	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk

53	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
54	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
55	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
56	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
57	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
58	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
59	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
60	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
61	INAF	Indofarma Tbk
62	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
63	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
64	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
65	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
66	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk
67	INDS	Indospring Tbk
68	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
69	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
70	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
71	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
72	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
73	JECC	Jembo Cable Company Tbk
74	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
75	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
76	KAEF	Kimia Farma Tbk
77	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
78	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
79	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
80	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
81	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
82	KINO	Kino Indonesia Tbk
83	KLBF	Kalbe Farma Tbk
84	KMTR	Kirana Megatara Tbk
85	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
86	LION	Lion Metal Works Tbk
87	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
88	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
89	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
90	MAIN	Malindo Feedmill Tbk

91	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
92	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
93	MBTO	Martina Berto Tbk
94	MDKI	Emdeki Utama Tbk
95	MERK	Merck Tbk
96	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
97	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
98	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
99	MRAT	Mustika Ratu Tbk
100	MYOR	Mayora Indah Tbk
101	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
102	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
103	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
104	PBRX	Pan Brothers Tbk
105	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
106	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
107	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
108	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
109	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
110	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
111	PYFA	Pyridam Farma Tbk
112	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
113	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
114	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
115	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce
116	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
117	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
118	SIPD	Sierad Produce Tbk
119	SKBM	Sekar Bumi Tbk
120	SKLT	Sekar Laut Tbk
121	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
122	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
123	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
124	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
125	SOHO	Soho Global Health Tbk
126	SPMA	Suparma Tbk
127	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
128	SRSN	Indo Acidatama Tbk

129	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
130	STAR	Star Petrochem Tbk
131	STTP	Siantar Top Tbk
132	SULI	SLJ Global Tbk
133	TALF	Tunas Alfin Tbk
134	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
135	TCID	Mandom Indonesia Tbk
136	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
137	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
138	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
139	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
140	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
141	TRIS	Trisula International Tbk
142	TRST	Trias Sentosa Tbk
143	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
144	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
145	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
146	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
147	VOKS	Voksel Electric Tbk
148	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
149	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
150	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
151	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
152	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

Lampiran 1.3

Data Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Audit Tenure	Audit Fee	Audit Report Lag	KA
1	ADES	2018	2	19.72	75	1
2	ADMG	2018	4	19.90	80	1
3	AGII	2018	1	20.04	90	1
4	AISA	2018	2	21.34	93	1
5	AKPI	2018	1	20.47	109	1
6	ALDO	2018	1	20.14	69	1
7	ALKA	2018	4	19.65	87	1
8	ALMI	2018	2	19.36	94	1

9	ALTO	2018	1	20.35	111	1
10	AMFG	2018	1	21.40	102	1
11	AMIN	2018	2	20.30	173	1
12	APLI	2018	1	21.26	135	1
13	ARGO	2018	3	20.28	142	0
14	ARNA	2018	3	20.79	35	1
15	ASII	2018	3	20.35	56	1
16	AUTO	2018	1	19.67	78	1
17	BAJA	2018	2	19.89	78	0
18	BATA	2018	2	19.84	52	1
19	BELL	2018	1	20.30	78	1
20	BIMA	2018	1	19.69	71	1
21	BOLT	2018	1	20.06	92	1
22	BRAM	2018	5	19.86	59	1
23	BRNA	2018	2	19.99	109	1
24	BRPT	2018	3	19.79	127	1
25	BTEK	2018	1	20.11	71	1
26	BTON	2018	3	20.03	98	1
27	BUDI	2018	1	20.34	48	1
28	CAMP	2018	4	20.01	68	1
29	CEKA	2018	2	20.11	62	1
30	CINT	2018	1	19.83	113	1
31	CLEO	2018	3	19.60	48	1
32	CNTX	2018	5	20.28	63	1
33	CPIN	2018	3	19.91	111	0
34	CPRO	2018	1	20.41	116	0
35	CTBN	2018	1	19.84	122	1
36	DLTA	2018	2	20.30	37	0
37	DPNS	2018	2	20.31	62	1
38	DVLA	2018	1	19.72	134	1
39	EKAD	2018	1	20.04	47	1
40	ERTX	2018	1	19.72	136	1
41	ESTI	2018	1	20.30	73	1
42	ETWA	2018	1	20.41	69	0
43	FASW	2018	1	19.72	108	1
44	FPNI	2018	1	20.10	134	1
45	GDST	2018	2	19.81	84	1
46	GDYR	2018	4	19.43	106	1

47	GGRM	2018	2	20.06	93	1
48	GJTL	2018	1	19.67	126	1
49	GMFI	2018	2	19.89	83	1
50	HDTX	2018	3	19.44	128	0
51	HMSP	2018	3	20.34	62	0
52	HOKI	2018	1	20.03	104	1
53	HRTA	2018	2	19.78	99	1
54	ICBP	2018	1	20.11	92	1
55	IGAR	2018	1	20.22	130	1
56	IIKP	2018	2	19.76	62	1
57	IKAI	2018	3	20.21	80	1
58	IKBI	2018	1	20.16	101	1
59	IMAS	2018	1	19.48	127	1
60	IMPC	2018	2	19.49	136	1
61	INAF	2018	3	20.30	119	1
62	INAI	2018	2	19.39	90	1
63	INCF	2018	1	20.49	99	1
64	INCI	2018	2	19.85	145	1
65	INDF	2018	1	19.96	85	1
66	INDR	2018	2	20.36	103	1
67	INDS	2018	1	19.90	37	1
68	INKP	2018	3	20.21	36	1
69	INRU	2018	1	19.67	125	1
70	INTP	2018	3	20.16	136	1
71	IPOL	2018	3	19.88	108	1
72	ISSP	2018	1	20.44	42	1
73	JECC	2018	3	19.57	110	1
74	JKSW	2018	3	20.45	57	0
75	JPFA	2018	5	19.55	143	1
76	KAEF	2018	3	20.04	46	1
77	KBLI	2018	3	19.55	55	1
78	KBLM	2018	2	19.66	68	1
79	KDSI	2018	2	19.97	124	1
80	KIAS	2018	1	19.95	90	1
81	KICI	2018	1	20.38	76	1
82	KINO	2018	3	19.46	75	1
83	KLBF	2018	4	20.18	148	1
84	KMTR	2018	2	19.77	149	1

85	KRAS	2018	1	19.58	43	1
86	LION	2018	1	19.48	134	1
87	LMPI	2018	4	20.36	115	1
88	LMSH	2018	2	19.71	131	1
89	LPIN	2018	1	20.43	126	1
90	MAIN	2018	1	19.84	89	1
91	MARK	2018	2	19.79	43	0
92	MASA	2018	1	20.09	43	0
93	MBTO	2018	5	20.44	148	0
94	MDKI	2018	2	20.10	82	1
95	MERK	2018	1	19.71	111	0
96	MGNA	2018	1	19.70	110	0
97	MLBI	2018	4	20.29	61	0
98	MLIA	2018	1	19.48	122	1
99	MRAT	2018	1	20.70	142	1
100	MYOR	2018	2	20.26	94	1
101	MYTX	2018	1	20.87	81	1
102	NIKL	2018	3	20.31	149	1
103	PBID	2018	3	19.87	91	1
104	PBRX	2018	1	19.77	58	1
105	PCAR	2018	2	19.79	90	1
106	PICO	2018	1	19.40	40	1
107	POLY	2018	1	21.35	39	1
108	PRAS	2018	1	21.20	86	1
109	PSDN	2018	3	21.36	48	1
110	PTSN	2018	3	20.07	79	1
111	PYFA	2018	3	20.68	61	1
112	RICY	2018	4	19.78	131	1
113	RMBA	2018	1	20.44	116	1
114	ROTI	2018	1	20.15	149	1
115	SCCO	2018	3	20.21	73	1
116	SCPI	2018	1	20.38	39	1
117	SIDO	2018	2	20.19	111	0
118	SIPD	2018	2	19.98	63	1
119	SKBM	2018	5	20.02	93	1
120	SKLT	2018	1	20.49	99	1
121	SMBR	2018	2	20.49	59	1
122	SMCB	2018	3	20.05	142	1

123	SMGR	2018	1	20.32	100	1
124	SMSM	2018	2	19.84	146	0
125	SOHO	2018	3	19.80	37	1
126	SPMA	2018	1	19.95	97	1
127	SRIL	2018	1	19.39	33	1
128	SRSN	2018	3	20.21	38	1
129	SSTM	2018	1	20.02	93	1
130	STAR	2018	1	19.61	111	1
131	STTP	2018	3	19.74	100	1
132	SULI	2018	2	20.13	91	1
133	TALF	2018	2	20.14	82	1
134	TBMS	2018	1	20.17	93	1
135	TCID	2018	1	20.06	118	1
136	TFCO	2018	5	20.12	143	1
137	TIRT	2018	1	20.35	119	1
138	TKIM	2018	1	20.28	116	1
139	TOTO	2018	1	19.39	60	1
140	TPIA	2018	1	20.39	56	1
141	TRIS	2018	1	20.03	72	1
142	TRST	2018	1	20.32	118	1
143	TSPC	2018	1	20.47	37	1
144	ULTJ	2018	2	19.80	121	1
145	UNIC	2018	1	19.90	51	1
146	UNVR	2018	1	20.40	34	0
147	VOKS	2018	1	20.36	48	1
148	WIIM	2018	2	19.75	92	1
149	WOOD	2018	1	20.09	108	1
150	WSBP	2018	1	20.38	113	1
151	WTON	2018	1	20.48	70	1
152	YPAS	2018	1	20.24	73	1
153	ADES	2019	3	19.76	87	1
154	ADMG	2019	5	20.21	95	1
155	AGII	2019	2	20.09	90	1
156	AISA	2019	3	20.65	146	0
157	AKPI	2019	2	20.54	138	1
158	ALDO	2019	2	20.19	69	1
159	ALKA	2019	5	19.54	84	1
160	ALMI	2019	3	19.54	80	0

161	ALTO	2019	2	20.40	107	1
162	AMFG	2019	2	21.43	98	1
163	AMIN	2019	3	20.35	176	1
164	APLI	2019	2	21.31	128	1
165	ARGO	2019	4	20.33	146	1
166	ARNA	2019	4	20.83	33	1
167	ASII	2019	4	20.40	57	1
168	AUTO	2019	2	19.72	81	1
169	BAJA	2019	3	19.94	87	1
170	BATA	2019	3	19.89	54	1
171	BELL	2019	2	20.35	80	1
172	BIMA	2019	2	19.74	80	1
173	BOLT	2019	2	20.11	99	1
174	BRAM	2019	6	19.91	61	1
175	BRNA	2019	3	20.04	112	1
176	BRPT	2019	4	19.84	135	1
177	BTEK	2019	1	20.16	80	1
178	BTON	2019	4	20.08	105	1
179	BUDI	2019	2	20.38	55	1
180	CAMP	2019	5	20.06	76	1
181	CEKA	2019	3	20.16	69	1
182	CINT	2019	2	19.88	116	1
183	CLEO	2019	4	19.65	55	1
184	CNTX	2019	6	20.33	68	1
185	CPIN	2019	4	19.96	115	1
186	CPRO	2019	2	20.46	120	1
187	CTBN	2019	2	19.89	128	1
188	DLTA	2019	3	20.34	46	0
189	DPNS	2019	3	20.36	66	1
190	DVLA	2019	2	19.77	143	1
191	EKAD	2019	1	20.09	56	1
192	ERTX	2019	2	19.76	138	1
193	ESTI	2019	2	20.34	77	1
194	ETWA	2019	2	20.46	77	1
195	FASW	2019	1	19.77	113	1
196	FPNI	2019	2	20.14	137	1
197	GDST	2019	3	19.86	86	1
198	GDYR	2019	5	19.48	111	1

199	GGRM	2019	3	20.10	96	1
200	GJTL	2019	2	19.72	130	1
201	GMFI	2019	3	19.94	89	1
202	HDTX	2019	4	19.49	130	0
203	HMSP	2019	4	20.39	70	0
204	HOKI	2019	1	20.07	106	1
205	HRTA	2019	3	19.83	108	1
206	ICBP	2019	2	20.16	101	1
207	IGAR	2019	2	20.27	137	1
208	IIKP	2019	3	19.81	70	0
209	IKAI	2019	4	20.26	82	1
210	IKBI	2019	2	20.21	104	1
211	IMAS	2019	2	19.53	133	1
212	IMPC	2019	3	19.53	144	1
213	INAF	2019	4	20.35	121	1
214	INAI	2019	3	19.44	97	1
215	INCF	2019	2	20.54	108	1
216	INCI	2019	3	19.90	153	1
217	INDF	2019	2	20.01	91	1
218	INDR	2019	3	20.41	107	1
219	INDS	2019	2	19.94	39	1
220	INKP	2019	4	20.26	45	1
221	INRU	2019	2	19.72	134	1
222	INTP	2019	4	20.21	145	1
223	IPOL	2019	4	19.93	110	1
224	ISSP	2019	2	20.49	45	1
225	JECC	2019	4	19.62	116	1
226	JKSW	2019	4	20.50	63	1
227	JPFA	2019	6	19.60	152	1
228	KAEF	2019	1	20.09	51	1
229	KBLI	2019	1	19.60	60	1
230	KBLM	2019	1	19.71	72	1
231	KDSI	2019	3	20.02	131	1
232	KIAS	2019	2	20.00	99	0
233	KICI	2019	2	20.43	79	1
234	KINO	2019	4	19.51	80	1
235	KLBF	2019	5	20.23	152	1
236	KMTR	2019	3	19.82	152	1

237	KRAS	2019	2	19.63	50	0
238	LION	2019	2	19.53	137	1
239	LMPI	2019	5	20.41	124	1
240	LMSH	2019	3	19.76	138	1
241	LPIN	2019	2	20.48	129	1
242	MAIN	2019	2	19.89	94	1
243	MARK	2019	3	19.84	51	0
244	MASA	2019	2	20.14	49	1
245	MBTO	2019	6	20.49	152	1
246	MDKI	2019	3	20.15	85	1
247	MERK	2019	2	19.76	116	1
248	MGNA	2019	2	19.76	119	0
249	MLBI	2019	5	20.34	68	0
250	MLIA	2019	2	19.53	130	1
251	MRAT	2019	2	20.75	144	1
252	MYOR	2019	3	20.31	98	1
253	MYTX	2019	2	20.92	84	1
254	NIKL	2019	4	20.36	152	1
255	PBID	2019	1	19.92	98	1
256	PBRX	2019	2	19.82	61	1
257	PCAR	2019	3	19.84	94	1
258	PICO	2019	2	19.45	49	1
259	POLY	2019	2	21.33	42	1
260	PRAS	2019	2	21.24	89	1
261	PSDN	2019	4	21.41	51	1
262	PTSN	2019	4	20.20	86	1
263	PYFA	2019	4	20.72	64	1
264	RICY	2019	5	20.06	139	1
265	RMBA	2019	2	20.49	124	1
266	ROTI	2019	2	20.19	153	1
267	SCCO	2019	4	20.26	77	1
268	SCPI	2019	2	20.43	45	1
269	SIDO	2019	3	20.23	115	0
270	SIPD	2019	3	20.03	70	1
271	SKBM	2019	1	20.06	96	1
272	SKLT	2019	2	20.54	103	1
273	SMBR	2019	3	20.54	68	1
274	SMCB	2019	4	20.10	150	1

275	SMGR	2019	2	20.37	102	1
276	SMSM	2019	3	19.89	148	0
277	SOHO	2019	4	19.85	44	1
278	SPMA	2019	2	20.00	106	1
279	SRIL	2019	2	19.44	37	1
280	SRSN	2019	4	20.26	40	1
281	SSTM	2019	2	20.07	96	1
282	STAR	2019	2	19.66	120	1
283	STTP	2019	4	19.79	108	1
284	SULI	2019	3	20.17	100	1
285	TALF	2019	3	20.19	90	1
286	TBMS	2019	2	20.22	100	1
287	TCID	2019	2	20.11	123	1
288	TFCO	2019	1	20.17	150	1
289	TIRT	2019	2	20.40	124	1
290	TKIM	2019	2	20.33	124	1
291	TOTO	2019	2	19.44	65	1
292	TPIA	2019	2	20.44	61	1
293	TRIS	2019	2	20.07	77	1
294	TRST	2019	2	20.37	121	1
295	TSPC	2019	2	20.52	43	1
296	ULTJ	2019	3	19.85	126	1
297	UNIC	2019	2	19.95	58	1
298	UNVR	2019	2	20.44	37	0
299	VOKS	2019	2	20.41	54	1
300	WIIM	2019	3	19.80	101	1
301	WOOD	2019	2	20.14	110	1
302	WSBP	2019	2	20.43	116	1
303	WTON	2019	2	20.52	78	1
304	YPAS	2019	2	20.29	79	1
305	ADES	2020	4	19.99	120	1
306	ADMG	2020	6	20.21	91	1
307	AGII	2020	3	20.54	91	1
308	AISA	2020	4	20.70	89	1
309	AKPI	2020	1	20.60	82	1
310	ALDO	2020	3	20.57	69	1
311	ALKA	2020	6	19.59	89	1
312	ALMI	2020	4	19.81	137	1

313	ALTO	2020	3	20.50	140	1
314	AMFG	2020	3	21.53	106	1
315	AMIN	2020	4	20.45	175	1
316	APLI	2020	3	21.40	144	1
317	ARGO	2020	5	20.43	147	1
318	ARNA	2020	5	20.93	34	1
319	ASII	2020	5	20.49	55	1
320	AUTO	2020	3	19.81	89	1
321	BAJA	2020	4	20.04	90	1
322	BATA	2020	4	19.98	56	1
323	BELL	2020	3	20.44	85	1
324	BIMA	2020	3	19.83	84	1
325	BOLT	2020	3	20.21	108	1
326	BRAM	2020	7	20.00	67	1
327	BRNA	2020	4	20.13	118	1
328	BRPT	2020	5	19.94	141	1
329	BTEK	2020	2	20.25	86	1
330	BTON	2020	5	20.18	108	1
331	BUDI	2020	3	20.48	63	1
332	CAMP	2020	6	20.15	80	1
333	CEKA	2020	4	20.26	78	1
334	CINT	2020	1	19.97	122	1
335	CLEO	2020	5	19.74	61	1
336	CNTX	2020	7	20.42	74	1
337	CPIN	2020	5	20.05	117	1
338	CPRO	2020	3	20.56	122	1
339	CTBN	2020	3	19.99	132	1
340	DLTA	2020	4	20.44	50	1
341	DPNS	2020	4	20.45	75	1
342	DVLA	2020	3	19.86	149	1
343	EKAD	2020	2	20.18	61	1
344	ERTX	2020	3	19.86	147	1
345	ESTI	2020	3	20.44	86	1
346	ETWA	2020	3	20.55	80	1
347	FASW	2020	2	19.87	116	1
348	FPNI	2020	3	20.24	145	1
349	GDST	2020	4	19.95	95	1
350	GDYR	2020	6	19.58	119	1

351	GGRM	2020	4	20.20	99	1
352	GJTL	2020	3	19.81	132	1
353	GMFI	2020	4	20.03	95	0
354	HDTX	2020	5	19.59	138	1
355	HMSP	2020	5	20.48	77	1
356	HOKI	2020	2	20.17	113	1
357	HRTA	2020	4	19.93	112	1
358	ICBP	2020	3	20.25	103	1
359	IGAR	2020	3	20.36	141	1
360	IIKP	2020	4	19.91	75	1
361	IKAI	2020	5	20.35	85	1
362	IKBI	2020	3	20.31	112	1
363	IMAS	2020	3	19.63	142	1
364	IMPC	2020	4	19.63	150	1
365	INAF	2020	5	20.44	130	1
366	INAI	2020	4	19.53	105	1
367	INCF	2020	3	20.63	114	1
368	INCI	2020	4	20.00	155	1
369	INDF	2020	3	20.11	94	1
370	INDR	2020	4	20.50	111	1
371	INDS	2020	3	20.04	47	1
372	INKP	2020	5	20.35	48	1
373	INRU	2020	3	19.81	137	1
374	INTP	2020	5	20.30	150	1
375	IPOL	2020	5	20.02	112	1
376	ISSP	2020	3	20.58	48	1
377	JECC	2020	5	19.71	124	1
378	JKSW	2020	5	20.60	69	1
379	JPFA	2020	7	19.69	154	1
380	KAEF	2020	2	20.19	60	1
381	KBLI	2020	2	19.70	66	1
382	KBLM	2020	2	19.81	79	1
383	KDSI	2020	4	20.12	135	1
384	KIAS	2020	3	20.10	101	1
385	KICI	2020	3	20.53	86	1
386	KINO	2020	5	19.61	89	1
387	KLBF	2020	6	20.32	159	1
388	KMTR	2020	4	19.92	156	1

389	KRAS	2020	3	19.73	52	1
390	LION	2020	3	19.62	142	1
391	LMPI	2020	6	20.50	128	1
392	LMSH	2020	4	19.86	145	1
393	LPIN	2020	3	20.57	134	1
394	MAIN	2020	3	19.98	97	1
395	MARK	2020	4	19.94	59	1
396	MASA	2020	3	20.24	55	1
397	MBTO	2020	1	20.59	160	1
398	MDKI	2020	4	20.25	92	1
399	MERK	2020	3	19.86	123	1
400	MGNA	2020	3	19.81	128	0
401	MLBI	2020	6	20.44	73	1
402	MLIA	2020	3	19.62	138	1
403	MRAT	2020	3	20.84	151	1
404	MYOR	2020	4	20.41	106	1
405	MYTX	2020	3	21.01	93	1
406	NIKL	2020	5	20.45	159	1
407	PBID	2020	2	20.02	102	1
408	PBRX	2020	3	19.92	69	1
409	PCAR	2020	4	19.93	101	1
410	PICO	2020	3	19.55	52	1
411	POLY	2020	3	21.31	48	1
412	PRAS	2020	3	21.25	97	1
413	PSDN	2020	1	21.42	54	1
414	PTSN	2020	5	20.24	94	1
415	PYFA	2020	5	20.82	73	1
416	RICY	2020	6	19.90	141	1
417	RMBA	2020	3	20.59	133	1
418	ROTI	2020	3	20.29	155	1
419	SCCO	2020	5	20.35	84	1
420	SCPI	2020	3	20.52	47	1
421	SIDO	2020	4	20.33	120	1
422	SIPD	2020	4	20.13	77	1
423	SKBM	2020	2	20.16	101	1
424	SKLT	2020	3	20.63	111	1
425	SMBR	2020	4	20.63	72	1
426	SMCB	2020	5	20.19	152	1

427	SMGR	2020	3	20.46	106	1
428	SMSM	2020	4	19.99	153	1
429	SOHO	2020	5	19.95	51	1
430	SPMA	2020	3	20.10	114	1
431	SRIL	2020	3	19.53	42	1
432	SRSN	2020	5	20.36	42	1
433	SSTM	2020	3	20.16	98	1
434	STAR	2020	3	19.76	125	1
435	STTP	2020	5	19.88	114	1
436	SULI	2020	4	20.27	107	1
437	TALF	2020	4	20.28	99	1
438	TBMS	2020	3	20.32	108	1
439	TCID	2020	3	20.21	128	1
440	TFCO	2020	2	20.26	158	1
441	TIRT	2020	3	20.49	129	0
442	TKIM	2020	3	20.42	133	1
443	TOTO	2020	3	19.54	69	1
444	TPIA	2020	3	20.53	69	1
445	TRIS	2020	3	20.17	82	1
446	TRST	2020	3	20.46	127	1
447	TSPC	2020	3	20.62	50	1
448	ULTJ	2020	4	19.94	128	1
449	UNIC	2020	3	20.04	60	1
450	UNVR	2020	3	20.54	39	1
451	VOKS	2020	3	20.50	61	1
452	WIIM	2020	4	19.89	109	1
453	WOOD	2020	3	20.24	118	1
454	WSBP	2020	3	20.53	125	1
455	WTON	2020	3	20.62	84	1
456	YPAS	2020	3	20.38	84	1

Lampiran Hasil Olah Data Penelitian

Lampiran 2.1

Hasil Analisis Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	456	.00	1.00	.9232	.26649
Audit Tenure	456	1.00	7.00	2.7873	1.34766
Audit Fee	456	19.36	21.53	20.1388	.40202
Audit Report Lag	456	33.00	176.00	96.6118	33.58435
Valid N (listwise)	456				

Lampiran 2.2

Frekuensi Kualitas Audit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kualitas Audit Rendah	35	7.7	7.7	7.7
Kualitas Audit Tinggi	421	92.1	92.3	100.0
Total	456	99.8	100.0	
Missing System	1	.2		
Total	457	100.0		

Lampiran 2.3

Iteration History Setelah Data Dimasukkan

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			Audit Report Lag
			Constant	Audit Tenure	Audit Fee	
Step 1	1	271.416	-1.316	.023	.139	.002
	2	245.996	-4.724	.052	.324	.004
	3	244.296	-7.730	.075	.472	.005
	4	244.275	-8.343	.080	.502	.006
	5	244.275	-8.355	.080	.502	.006
	6	244.275	-8.355	.080	.502	.006

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 246.942
- d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Lampiran 2.4

Iteration History Sebelum Data Dimasukkan

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	272.521	1.693
	2	248.243	2.292
	3	246.949	2.472
	4	246.942	2.487
	5	246.942	2.487

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 246.942
- c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Lampiran 2.5

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.227	8	.919

Lampiran 2.6

Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	244.275 ^a	.006	.014

- a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Lampiran 2.7
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	2.667	3	.446
	Block	2.667	3	.446
	Model	2.667	3	.446

Lampiran 2.8
Uji Wald

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Audit Tenure	.080	.136	.345	1	.557	1.083
	Audit Fee	.502	.460	1.189	1	.276	1.652
	Audit Report Lag	.006	.005	1.083	1	.298	1.006
	Constant	-8.355	9.296	.808	1	.369	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Audit Tenure, Audit Fee, Audit Report Lag.